

EKSISTENSI MAKAM PUTERI SANI (ISTRI PERTAMA SULTAN ISKANDAR MUDA) DI REUBEE SEBAGAI SITUS SEJARAH

Fahrizal⁽¹⁾, Zulkifli⁽²⁾

¹Pendidikan Sejarah, Universitas Jabal Ghafur, Gle Gapui, Sigli

e-mail: fahrizal@unigha.ac.id, zulkifli_fia@unigha.ac.id

ABSTRACT

Indonesia is an archipelagic country that has many historical sites spread throughout Indonesia, historical sites are places where archaeological remains were found in ancient times, in Indonesia especially in Aceh there are also many historical sites found, these relics have high historical value and should be preserved, Puteri Sani is the first consort of Sultan Iskandar muda, she is a woman of Bugis descent and daughter of Daeng Mansur. The purpose of this research is to find out who the figure of Putroe Tsani is and what is the condition of the tomb. Data collection techniques were carried out by means of direct observation, interviews with local communities and documentation. The results of this study are that Princess Sani was a teenager who was liked by Sultan Iskandar Muda when Sultan Iskandar Muda moved to Reubee and she was married by Sultan Iskandar Muda when he was 16 years old. the condition of Princess Sani's tomb is not worthy of being said to be the tomb of Empress Maharaja Meukuta Alam, because the lack of attention from the local community and the government has resulted in the tomb being simply abandoned, and many of the tombstones have been broken.

Keywords: puteri Sani,; empress; Daeng Mansur; tomb

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak situs sejarah yang tersebar di seluruh Indonesia, situs sejarah merupakan tempat-tempat ditemukan peninggalan arkeologi pada zaman dahulu, di Indonesia khususnya di Aceh juga banyak situs2 sejarah yang ditemukan, peninggalan tersebut memiliki nilai sejarah yang tinggi sudah sepatutnya dilestarikan, Puteri Sani adalah permaisuri pertama Sultan Iskandar Muda, beliau merupakan wanita keturunan Bugis dan anak dari Daeng Mansur. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui siapakah sosok putroe Tsani dan bagaimana keadaan makam tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung, wawancara dengan masyarakat sekitar dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu Puteri Sani adalah seorang remaja yang disukai oleh Sultan Iskandar Muda saat Sultan Iskandar Muda pindah ke Reubee dan beliau dinikahi oleh Sultan Iskandar Muda saat masih berusia 16 tahun. kondisi makam Puteri Sani tidak layak dikatakan sebagai makam permaisuri maharaja meukuta alam, karena kurang perhatian dari masyarakat sekitar dan pemerintah membuat makam tersebut terbengkalai begitu saja, dan batu nisannya banyak yang sudah patah.

Kata kunci : Puteri Sani, permaisuri, Daeng Mansur, makam

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak situs sejarah yang tersebar di seluruh Indonesia, situs sejarah merupakan tempat-tempat ditemukan peninggalan arkeologi pada zaman dahulu, di Indonesia khususnya di Aceh juga banyak situs2 sejarah yang ditemukan, peninggalan tersebut memiliki nilai sejarah yang tinggi sudah sepatutnya dilestarikan (Heryati et al., 2021)

Hingga saat ini masyarakat Aceh masih dapat menemui sisa-sisa peninggalan Belanda dan situs sejarah seperti batu nisan yang tersebar luas di seluruh wilayah Aceh. Di beberapa wilayah tentunya peninggalan tersebut cukup dikenal karena ukurannya yang besar, letaknya yang strategis, maupun kisah di balik bangunan tersebut. Akan tetapi banyak pula peninggalan bersejarah yang tidak diketahui oleh masyarakat. Penyebabnya adalah karena tempatnya yang berada di tengah hutan dan sulit dijangkau atau karena peninggalan tersebut berukuran yang kecil sehingga tidak begitu mendapatkan perhatian masyarakat. salah satu peninggalan yang paling banyak ditemukan adalah makam.

Salah satu sumber belajar sejarah yang dapat dipergunakan adalah situs sejarah. Situs bersejarah merupakan tempat yang memiliki nilai sejarah. Suatu tempat dikatakan memiliki nilai sejarah antara

lain apabila di tempat tersebut terdapat benda atau peninggalan bersejarah; merupakan tempat kelahiran, kemangkatan, dan makam tokoh penting; atau merupakan ajang peristiwa penting tertentu terjadi, yang dalam disiplin sejarah disebut dengan peristiwa pada masa lampau yang memiliki signifikansi social (Lestari & Soebijantoro, 2022), seperti makam makam pahlawan atau tokoh yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar.

Makam adalah tempat tinggal, kediaman, bersemayam yang merupakan tempat persinggahan terakhir manusia yang sudah meninggal dunia dan kuburan adalah tanah tempat menguburkan mayat. Makam pahlawan ataupun tokoh-tokoh bersejarah lainnya menjadi situs bersejarah yang memberikan banyak manfaat dan sebagai wujud penghormatan dan penghargaan terhadap jasa para pahlawan dan sebagai sarana pelestarian nilai kepahlawanan, perintis dan kesetiakawanan sosial. Salah satu makam yang masih jarang diketahui adalah makam permaisuri pertama Sultan Iskandar muda yang bernama putroe tsani yang terletak di pedalaman pidie, yaitu di desa Reuntoh pemukiman Reubee kecamatan Pidie, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui siapa sosok Puteri Sani dan bagaimana keadaan makam tersebut.

2. Metode

Penelitian ini dilaksanakan di makam Putroe Sani yang berada di desa Reuntoh, kecamatan Delima kabupaten pidie. Adapun pendekatan dan jenis penelitian yang dipergunakan adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting

apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi gambaran obyek yang alamiah tentu fenomenanya sesuai fakta di lapangan (Harahap, 2020). Teknik pengumpulan data dilakukan secara observasi langsung

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap nara sumber yang meliputi masyarakat sekitar. Sedangkan observasi yang dilakukan meliputi pengamatan lokasi kawasan situs sejarah makam Puteri Sani.

3. Hasil dan Pembahasan

Puteri Sani bernama asli putri Ratna sendi merupakan merupakan anak Daeng mansur atau yang lebih dikenal dengan tgg syik di Reubee, beliau merupakan keturunan Bugis, saat Daeng mansur berangkat haji dan kembali ke tanah dari tanah suci beliau mendarat di Aceh dan menetap di Aceh kemudian menikahi istri ulama di reubee, dari pernikahan tersebut lahir lah Puteri Sani (Serambi Wiki, 2021). Putroe Tsani merupakan istri pertama Iskandar muda, saat Sultan Iskandar muda Bersama ibunya menghindarkan diri dari abang bundanya sultan Alaidin Riayat Syah v (raja muda Ali) maka Iskandar muda Bersama ibunya dan sejumlah perwira serta pejabat negara pindah ke Pidie dan tinggal di istana Reubee dari maharaja Lela Daeng Mansur (ayah Puteri Sani) setelah beberapa bulan tinggal disana, Iskandar muda terpaut hati kepada Puteri Sani.

Hasrat cinta remaja Iskandar Muda berlabuh dengan tenang dalam jiwa puteri Tsani yang baru meningkat remaja dan pada saat itu mereka melakukan pertunangan, namun tak lama setelah bertunangan, Sultan Iskandar Muda harus kembali ke Banda Aceh untuk memimpin Angkatan yang akan menyerbu Banda Aceh pda saat itu, dia berpamitan kepada putri Sani kemudian putri Sani berpesan “

udep sare, mate syahid “, kalimat tersebut selalu tersirat dalam ingatan Sultan Iskandar Muda yang mendorongnya maju terlalu bergegas untuk merebut kerajaan Darud Dunia sehingga membuat dia tertawan dan dipenjarakan didalam kerajaan Darud Dunia.

Setelah Iskandar muda dibebaskan dari penjara kerajaan Darud Dunia, beliau tidak langsung Kembali ke Pidie untuk menemui puri sani, tetapi beliau mengadakan serangan kilat dan penyerbuan mendadak terhadap pasukan Portugis. Setelah berhasil melakukan penyerangan Iskandar Muda Kembali ke Reubee dan disambut dengan upacara besarbesaran yang dipimpin oleh Tgg Syik dii Reubee Maharaja Lela Daeng Mansur, setelah beberapa hari kemudian, upacara penyambutan disambung dengan upacara pernikahan Iskandar Muda dengan Puteri Sani yang pada saat itu usia Iskandar muda baru 17 tahun, dan puteri Sani berusia 16 tahun. (hasjmy.A, 1975)

Dari pernikahan sultan Iskandar muda dengan putroe Tsani dikaruniai dua orang anak yaitu sultan meurah pupok dan sultanah safiatuddin yang merupakan sultan perempuan pertama di Aceh. Putroe Tsani dikenal sebagai perempuan yang Arif dan bijaksana dalam mendampingi sultan Iskandar muda dalam menempuh kejayaan. (Mail & Anchong, 2021)

Puteri Sani tidak dimakamkan di kompleks pemakaman raja-raja tetapi beliau dimakamkan di tempat kelahirannya di desa reuntoh kemiskinan reubee kecamatan delima kabupaten pidie. akan tetapi makam beliau masih jarang diketahui oleh banyak orang sehingga makam beliau terbengkalai

begitu saja, kompleks makam beliau hanya bisa dijangkau dengan kendaraan pribadi. Suasana makam Puteri Sani ini sangat sepi dan kondisinya pun telah rusak. Seperti batu nisan yang hanya tinggal bagian kaki, dan penutup bagian atas makam patah, tetapi telah disambung dengan semen biasa.



Jika kita lihat dari kondisi tersebut, tidak mencerminkan makam permaisuri maharaja meukuta Alam sultan Iskandar muda sehingga dibutuhkan partisipasi dari masyarakat sekitar dan pemerintah untuk menjaga kelestarian dan perawatan makam tersebut. Situs sejarah ini masih jarang diketahui, padahal banyak sejarah dibalik makam tersebut apalagi beliau merupakan ibunda dari sultanah safiatuddin, dalam hal ini perlu dilakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah agar generasi sekarang tau sejarah dibalik makam tersebut dan bisa menjadikannya sebagai media pembelajaran sejarah.

4. Simpulan dan Saran

Puteri Sani merupakan anak dari Tgk Syik dii Reubee Maharaja Lela Daeng Mansur yang merupakan keturunan Bugis. Puteri Sani adalah sosok yang sabar, arif dan bijaksana dalam mendampingi Iskandar Muda merebut masa kejayaan, Puteri Sani menikah dengan Iskandar Muda setelah Iskandar Muda melakukan penyerangan terhadap Portugis, pada saat menikah Puteri Sani

masih berusia 16 tahun. Tidak lama setelah menikah, Sultan Iskandar Muda dinobatkan menjadi Sultan kerajaan Aceh. Penulis mengalami keterbatasan referensi terkait kapan meninggalnya Puteri Sani, namun Puteri Sani dimakamkan di Reubee Kecamatan Delima, Kabupaten Pidie, Aceh.

Daftar Pustaka

- Harahap, N. (2020). Penelitian Kualitatif.
- hasjmy.A. (1975). Iskandar Muda Meukuta.
- Heryati, H., Rusdiana, Y. T., & Valentino, A. (2021). *Makam Puyang Ramobayang Di Desa Embawang Sebagai Situs Sejarah Di Kabupaten Muara Enim*. Tanjak: Sejarah Dan Peradaban Islam, 1(3), 28–40.
- Lestari, A. P., & Soebijantoro, S. (2022). *Situs mangiran Desa Sidorejo Kabupaten Madiun sebagai sumber belajar sejarah lokal*. Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya, 12(2), 181–194.
- Mail, H. A. A. H., & Anchong, F. (2021). *Kesultanan Aceh Era Sultan Iskandar Muda Mahkota Alam, 1607-1636: Penelitian Terhadap Undang-Undang Islam*. SUSURGALUR, 9(1), 19–36.
- Putroe Tsani, Permaisuri Pertama Sultan Iskandar Muda yang Dimakamkan di Pedalaman Pidie—Halaman all—Serambi Wiki. (n.d.). Retrieved January 8, 2023, from <https://serambiwiki.tribunnews.com/2021/03/30/putroe-tsani-permaisuripertama-sultan-iskandar-muda-yang-dimakamkan-di-pedalaman-pidie?page=>



Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*, Bandung: Alfabeta.

Hendi Haryadi. (2009). *Administrasi Perkantoran untuk Manajemen dan Staf*. Jakarta: Visimedia

Sukoco Badri Munir SE, (2006), "Manajemen Administrasi Perkantoran Modern" Erlangga Jakarta

Steers, M. Richard. 2015. *Kebijakan Organisasi*. Bandung: Erlangga.

Zulfikar, Z., Rozaili, R., & Hansyar, R. M. (2022). *Kebijakan dan Implementasi Administrasi Kependudukan di Indonesia*.

